

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi tentang manajemen kesiswaan di MTs NU 07 Patebon penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembinaan peserta didik di MTs NU 07 Patebon.

Perencanaan Sistem penerimaan peserta didik baru sudah tertata rapi karena melibatkan beberapa panitia yang mampu memberikan inovasi. Orientasi peserta didik baru dalam perencanaannya juga sudah tertata rapi dan sudah terjalin komunikasi dengan baik antara guru dan pengurus OSIS. Pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dalam perencanaannya juga sudah tertata rapi yaitu dengan menggunakan sistem absensi ganda yang dipegang guru mata pelajaran dan pengurus kelas. Pengelompokan peserta didik setiap tahunnya terdapat perencanaan yang inovatif yaitu dengan menggunakan nilai raport SD/MI dan bakat minat peserta didik. Pengaturan kenaikan tingkat peserta didik dalam perencanaannya juga sudah bagus, karena peserta didik selalu dibantu Madrasah untuk peserta didik yang nilainya belum memenuhi kriteria minimal. Pengaturan peserta didik mutasi dan *drop out* dalam perencanaannya

sudah terkoordinir dengan baik, karena peserta didik yang mengalami kenakalan atau pelanggaran tertentu tidak sampai dikeluarkan dari Madrasah namun hanya berpindah kelas saja. Kode etik, pengadilan, dan disiplin peserta didik dalam perencanaannya juga sudah bagus karena peserta didik selama di Madrasah tercatat atau terekam segala bentuk prestasi maupun pelanggaran di buku hijau (buku catatan siswa).

2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik di MTs NU 07 Patebon

Pelaksanaan Sistem penerimaan peserta didik sudah tertata rapi karena hampir pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama. Orientasi peserta didik baru dalam pelaksanaannya juga dirasa sudah cukup baik karena peserta didik baru mengikuti serangkaian kegiatan mengenai kondisi madrasah baik. Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dalam pelaksanaan mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dirasa sudah baik karena Madrasah menerapkan dua absensi yang berbeda sehingga bisa disesuaikan ketika akhir semester. Pengelompokan peserta didik Dalam mengatur pengelompokan peserta didik masih seperti tahun tahun sebelumnya dengan pengelompokan secara heterogen dan homogen belum ada inovasi baru. Pengaturan kenaikan tingkat peserta didik dalam pelaksanaannya Wali kelas bertindak sebagai penilai dan hasilnya akan disampaikan kepada rapat

akhir tahun tersebut. Mengatur peserta didik mutasi dan *drop out* dalam pelaksanaannya sudah baik tidak ada pihak yang dirugikan. Kode etik, pengadilan, dan disiplin peserta didik dalam pelaksanaan untuk mengatur kode etik, pengadilan dan peningkatan disiplin peserta didik menerapkan buku catatan prestasi peserta didik atau yang lebih dikenal buku hijau.

3. Evaluasi pembinaan peserta didik di MTs NU 07 Patebon

Evaluasi Sistem penerimaan peserta didik dilaksanakan setelah kegiatan selesai jadi setiap tahunnya terdapat tantangan yang berbeda-beda dan membutuhkan solusi yang berbeda-beda pula sehingga memicu kerja panitia agar lebih inovatif. Sistem penerimaan peserta didik baru dalam evaluasinya juga sudah bagus dilaksanakan setelah kegiatan penerimaan peserta didik baru berakhir dengan memberikan laporan-laporan hasil penerimaan peserta didik baru secara detail untuk perbaikan di tahun depan. Orientasi peserta didik dalam evaluasinya dirasa belum maksimal karena evaluasi dari panitia guru dilaksanakan sendiri dan dari OSIS juga sama, jadi tidak terjalin komunikasi dengan baik antara panitia guru dan OSIS. Pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dalam evaluasinya dilaksanakan setiap setahun sekali yaitu dengan kenaikan kelas, dan dalam evaluasi tersebut wali kelas melaporkan hasil belajar peserta didiknya selama satu tahun penuh sebagai alat ukur kenaikan kelas. Pengelompokan peserta didik dalam evaluasinya belum

ada inovasi terbaru masih seperti tahun tahun sebelumnya. Pengaturan kenaikan tingkat peserta didik dalam evaluasinya dilakukan setahun sekali dan peserta didik yang belum mencapai nilai minimum akan diberi jam pelajaran tambahan hingga peserta didik mampu mencapai nilai minimum tersebut sehingga peserta didik dapat naik kelas. Pengaturan peserta didik mutasi dan *drop out* dalam evaluasinya juga sudah bagus karena Madrasah berusaha agar tidak sampai mengeluarkan peserta didiknya. Kode etik, pengadilan, dan disiplin peserta didik dalam evaluasinya bagus karena setiap tindakan peserta didik sudah diatur dan ada tercatat secara rinci sehingga peserta didik mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuatnya.

B. Saran-Saran

MTs NU 07 Patebon dalam penyelenggara dan pembinaan pendidikan madrasah untuk selalu bekerja lebih giat terutama dalam menjaga komunikasi, koordinasi, transparansi sehingga tercipta professional dan tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan tugas, kemudian selalu merencanakan semua kegiatan dengan baik dan sistematis serta terdokumentasi guna pelayanan pendidikan yang lebih baik lagi.

Saran untuk waka kesiswaan, perlu optimalisasi untuk faktor internal, faktor sikap pelaksana dan struktur birokrasi perlu dibangun kesadaran akan tugas dan tanggung jawab masing-

masing agar dapat melaksanakan manajemen kesiswaan sesuai dengan target visi dan misi Madrasah.

1. Perencanaan pembinaan peserta didik di MTs NU 07 Patebon hendaknya melibatkan semua guru-guru agar terciptanya perencanaan yang baik. Serta hendaknya guru-guru diberi pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan agar dalam berkerja bisa lebih maksimal.
2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik di MTs NU 07 Patebon hendaknya dilaksanakan dengan kerjasama yang baik antara guru-guru muda dengan guru-guru senior sehingga tim mampu berkerja dengan maksimal. Serta guru-guru hendaknya mendapatkan pelatihan-pelatihan agar dapat berkerja dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
3. Evaluasi pembinaan peserta didik di MTs NU 07 Patebon hendaknya dilaksanakan setiap selesai melaksanakan kegiatan agar dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya bisa lebih baik lagi. Serta guru-guru hendaknya mendapatkan pelatihan-pelatihan dalam berorganisasi sehingga dalam berkerja bisa lebih baik lagi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah harapan

kesempurnaan, kekurangan ini tidak lain karena keterbatasan yang ada pada penulis serta beberapa faktor lainnya, oleh karena itu koreksi kritik, saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi sempurnanya sebuah karya. Akhirnya dengan mengucap Alhamdulillah penulis sangat berharap dapat mengambil pelajaran dari segala apa yang telah penulis dapatkan dan amalkan dalam masa studi ini, serta semoga karya yang kecil ini mampu memberikan manfaat bagi setiap pembaca sehingga mampu membuka cakrawala tentang manajemen kesiswaan. Harapannya semoga karya ini menjadikan amal sholih bagi penulis dan pembaca yang budiman. Akhir dari yang terakhir, hanya kepada Allah SWT penulis berserah dan hanya kepada-Nya penulis memohon bimbingan dan pertolongan. Amien Wallahu A'lam.